

Pengaruh *Intellectual Capital*, Efisiensi Operasional, Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

Intan Kusuma Widyandari¹⁾*, Fatchan Achyani²⁾

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}
b200210386@student.ums.ac.id¹⁾*, fa185@ums.ac.id²⁾

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Intellectual Capital, Operational Efficiency, Profitability, and Good Corporate Governance on company value in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023. A quantitative approach with a comparative causal design is used, with secondary data in the form of financial reports obtained through purposive sampling so that the sample obtained is 93 companies. Data analysis includes classical assumption tests and multiple linear regression to test the effect of independent variables on company value. The results of the study indicate that only Profitability has a significant effect on company value, while Intellectual Capital, Operational Efficiency, and Good Corporate Governance do not have a significant effect. This study contributes to understanding the factors that influence company value in the consumer goods industry sector and becomes the basis for further research to include additional variables and expand the observation period.

Keywords: *Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Operational Efficiency, Profitability, Firm Value*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital*, Efisiensi Operasional, Profitabilitas, dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada sektor industri bahan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Pendekatan kuantitatif dengan desain kausal komparatif digunakan, dengan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui *purposive sampling* sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 93 perusahaan. Analisis data meliputi uji asumsi klasik dan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya Profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Intellectual Capital*, Efisiensi Operasional, dan *Good Corporate Governance* tidak memberikan pengaruh signifikan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor industri bahan konsumsi serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk memasukkan variabel tambahan dan memperluas periode pengamatan.

Kata Kunci: Efisiensi Operasional, *Good Corporate Governance*, *Intellectual Capital*, Nilai Perusahaan, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan kehidupan bisnis di Indonesia tidak bisa dihindari, di mana semakin banyak perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan dan teknologi yang digunakan terus berkembang, banyak perusahaan yang bersaing ketat demi memajukan serta meningkatkan perusahaannya dengan berbagai strategi

andalan mereka. Industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor dari sekian banyak industri yang mengalami persaingan yang sangat ketat, hal ini terlihat dari semakin banyaknya perusahaan yang masuk ke dalam sektor industri ini. Sektor industri barang konsumsi berfokus pada produksi kebutuhan masyarakat, terutama dalam bentuk makanan dan minuman yang merupakan kebutuhan pokok sehari-hari.

Penguasaan teknologi dan kemampuan komunikasi sangat penting untuk dapat bertahan dalam dunia bisnis, baik saat ini maupun di masa depan. Di tengah persaingan yang semakin ketat di era globalisasi, meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang yang harus dicapai. Hal ini akan tercermin dalam harga pasar sahamnya, karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat dilihat dari pergerakan harga saham yang diperdagangkan di bursa untuk perusahaan yang telah *go public*.

Salah satu hal yang hendak dicapai oleh perusahaan selain laba yaitu berupa peningkatan nilai perusahaan. Nurfaindah & Mudjijah, (2022) menyebutkan bahwa nilai perusahaan merupakan salah satu tolok ukur yang digunakan investor untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan. Semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan maka harga saham perusahaan tersebut akan terus meningkat dan nilai perusahaan akan naik. Meningkatnya nilai perusahaan dapat membuat penilaian yang baik terhadap kinerja perusahaan maupun prospek perusahaan. Oleh karena itu, di era persaingan bisnis seperti ini, nilai perusahaan menjadi faktor penting bagi suatu perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang karena peningkatan harga saham identik dengan peningkatan kemakmuran para investor dan peningkatan nilai perusahaan.

Bagi perusahaan yang sudah *go public*, nilai perusahaan dapat terlihat dari harga sahamnya di pasar modal. Harga saham yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keuntungan pemegang saham yang ditandai dengan return investasi yang tinggi. Harga saham di pasar modal selalu mengalami fluktuasi yang berubah-ubah, baik naik maupun turun. Perubahan harga saham ini menciptakan fenomena yang menarik untuk dibahas, terutama terkait dengan isu naik turunnya nilai perusahaan. Kinerja pasar saham dapat dipantau melalui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang memungkinkan investor untuk melihat perkembangan harga saham secara *real-time*. Umumnya, semakin tinggi harga IHSG, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek.

Fenomena yang terjadi pada tahun 2022 yaitu, penjualan industri barang konsumsi dinilai mengalami penurunan pada laba bersih hal ini dikarenakan adanya dorongan oleh kenaikan pada beban keuangan. Penurunan ini tercermin dalam beberapa emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), seperti PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) laba bersih emiten ini mengalami penurunan 27,8% menjadi Rp 5,7 triliun dari tahun sebelumnya Rp 7,9 triliun. Di sisi lain, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) laba bersihnya mengalami penurunan 18,16% menjadi Rp 9,19 triliun dari tahun sebelumnya Rp 11,23 triliun. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) laba bersih UNVR juga alami penurunan 6,78% menjadi 5,36 triliun dibanding tahun 2021 yang cetak laba bersih sebesar Rp 5,75 triliun.

Fenomena lain yang berkaitan dengan nilai perusahaan yaitu perusahaan mengalami fluktuasi dalam nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena beberapa alasan. Tahun 2021 dan 2022 nilai perusahaan masih berada di angka positif, artinya perusahaan masih mampu memberikan keuntungan kepada penanam modal. Namun pada tahun 2023 nilai perusahaan mengalami penurunan, hal yang mendasari kejadian tersebut adalah permintaan barang produksi dalam negeri menurun, kemudian ekspor yang dilakukan pada semester I tahun 2023 berfluktuasi dan memasuki paruh kedua 2023, kinerja ekspor menurun tajam, penjualan PT Mayora Indah Tbk (MYOR) mengalami penurunan GPM menjadi 25,8% pada semester I-2023 (1H23) dibandingkan 26,6% pada 1H23, terutama akibat kenaikan harga kakao dan kopi. Di sisi lain, beberapa peritel yang bergantung pada impor, seperti Mitra Adiperkasa (MAPI) dan ACES, menghadapi penurunan margin EBIT karena kenaikan biaya operasional dan *leverage* operasi yang lebih rendah di tengah upaya ekspansi mereka.

Dampak penurunan harga saham ini memaksa perusahaan untuk merumuskan strategi mengatasi situasi tersebut, karena hal ini berpotensi menurunkan nilai perusahaan di sektor barang konsumsi, yang dapat menyebabkan investor berpikir lebih hati-hati sebelum berinvestasi. Peningkatan nilai perusahaan terkait erat dengan kenaikan harga saham, yang biasanya tercermin dalam tingginya permintaan saham dari investor atau calon investor. Oleh karena itu, peningkatan harga saham menjadi indikator penting bagi daya tarik investasi perusahaan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu *intellectual capital*, efisiensi operasional, profitabilitas, dan *good corporate governance*. *Intellectual capital* merupakan faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Lukman Surjadi, (2021) *intellectual capital* merupakan aset tidak berwujud yang dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan dan menjadi keunggulan kompetitif perusahaan. *Intellectual capital* menjadi aset yang sangat bernilai dalam dunia bisnis modern. Pada dasarnya *intellectual capital* dinilai berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menimbulkan tantangan bagi para akuntan untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengungkapkannya dalam laporan keuangan. Tingginya modal intelektual yang dimiliki perusahaan dinilai menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal sehingga dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Penggunaan *intellectual capital* secara efektif dinilai dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena menghasilkan ide bisnis dan modal awal untuk meningkatkan nilai perusahaan (Juhli Edi Suranta Simanjuntak & Muhammad Andi Riva'i, 2023). Nilai suatu perusahaan tidak hanya dapat tumbuh dengan dukungan *intellectual capital*, tetapi juga didukung oleh hasil ekonomi yang merupakan faktor terpenting dalam pendirian suatu perusahaan, pengelolaan operasional bahkan peningkatan nilai suatu perusahaan. Oleh karena itu, kinerja keuangan tidak dapat dipisahkan dari *intellectual capital* ketika meningkatkan nilai suatu perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rivandi & Septiano, (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sinyal positif didapatkan investor melalui *intellectual capital* yang diberikan perusahaan

digunakan menciptakan inovasi dan persaingan bisnis yang kompetitif. Namun hal tersebut bertentangan dengan penelitian Halimah, (2020), yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* bersifat negatif dan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu efisiensi operasional. Ika Yuli Novianty et al., (2022) menyatakan bahwa efisiensi operasional merupakan kegiatan usaha yang diterapkan untuk mengukur efisiensi penggunaan seluruh aset untuk menghasilkan pendapatan, semakin tinggi efisiensi operasional maka semakin efisien penggunaan sumber daya perusahaan. Efisiensi operasional juga menjadi faktor penting dalam kehidupan bisnis. Sekalipun operasional berjalan lancar dan baik, akan menambah beban operasional jika tidak didukung dengan upaya untuk meminimalkannya. Hasilnya, semua perusahaan dapat mengalokasikan kembali uang mereka ke tempat yang akan berdampak signifikan terhadap kinerja mereka dan pada akhirnya menghasilkan keuntungan terbesar. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurwijayanti et al., (2022), menunjukkan bahwa efisiensi operasional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Suzan & Ardiansyah, (2023), yang menyatakan bahwa efisiensi operasional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu variabel yang mendasar bagi perusahaan untuk mampu meningkatkan nilai perusahaan. Dengan adanya profitabilitas yang tinggi, maka perusahaan akan dinilai memiliki keuntungan yang tinggi sehingga akan meningkatkan nilai perusahaannya. Seperti yang disampaikan oleh Yustyarani & Yuliana, (2020) dalam operasionalnya, beberapa perusahaan memiliki strategi untuk meningkatkan rasio profitabilitas yang dimilikinya di antaranya yaitu mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya baik melalui kegiatan operasional maupun investasi yang dapat menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan. Nurfaindah & Mudjijah, (2022) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan kemampuannya dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya dan dianggap sebagai keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam usahanya. Artinya semakin tinggi rasio profitabilitas perusahaan maka semakin baik pula laba yang diperoleh perusahaan, dan semakin rendah rasio profitabilitas perusahaan maka semakin lemah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang berarti tinggi rendahnya rasio profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan di mata investor, semakin tinggi rasio profitabilitas yang dihasilkan perusahaan, maka semakin banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan, sehingga semakin mahal pula harga saham perusahaan tersebut (Arifianto & Chabachib, 2016). Hal ini sesuai dengan penelitian Rinofah et al., (2022), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini berbeda dengan penelitian Ali et al., (2021), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor terakhir yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Good Corporate Governance*. Ardesta & Andayani, (2019) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) dapat menciptakan nilai tambah, karena dengan penerapan GCG

diharapkan suatu perusahaan dapat berkinerja baik, sehingga dapat menciptakan nilai tambah dan meningkatkan nilai perusahaan yang dapat bermanfaat bagi para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak perusahaan yang semakin sadar akan pentingnya *good corporate governance* (GCG) sebagai bagian dari strategi bisnisnya. Pengelolaan aset dan modal suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangannya saat ini. Jika dikelola dengan baik, otomatis nilai perusahaan akan meningkat. Proksi *good corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu indeks governance. Hal ini sesuai dengan penelitian Sawitri & Wahyuni, (2021) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan penelitian Damaianti, (2020), yang menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai *intellectual capital*, efisiensi operasional, profitabilitas dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten pada penelitian sebelumnya membuat peneliti tertarik untuk meneliti kembali. Peneliti menggunakan variabel yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ekaputra et al., (2020) yaitu *Intellectual Capital*, Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan namun yang membedakannya adalah peneliti menambahkan variabel Efisiensi Operasional. Peneliti memasukkan variabel efisiensi operasional dalam penelitian ini karena subjek studi empiris yang akan di analisis adalah nilai perusahaan dari sektor industri. Efisiensi operasional diketahui memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja dan keberlanjutan perusahaan, sehingga peneliti merasa penting untuk mempertimbangkan aspek tersebut dalam penelitian guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan relevan dengan karakteristik populasi yang diteliti.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*signalling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Akerlof dan Arrow, kemudian dikembangkan oleh Spence sebagai teori keseimbangan, dan dijelaskan lebih lanjut oleh Brigham & Houston (2014) bahwa teori ini menggambarkan bagaimana manajemen menyampaikan informasi kepada pemegang saham guna memberikan sinyal mengenai prospek masa depan perusahaan. Informasi tersebut, seperti laporan keuangan yang dipublikasikan, berfungsi sebagai alat untuk mengurangi asimetri informasi antara pihak internal dan eksternal, serta membedakan perusahaan berkualitas tinggi dan rendah. Menurut Akuntansi et al. (2022), perubahan dividen juga dapat menjadi sinyal atas ekspektasi profitabilitas di masa depan yang direspons positif oleh pasar. Dengan demikian, perusahaan memiliki insentif untuk mengungkapkan informasi keuangan secara terbuka guna menarik perhatian dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, khususnya investor. Harapannya, sinyal yang diberikan dapat meningkatkan transparansi, mendukung pengambilan keputusan yang tepat, dan mencerminkan nilai perusahaan yang positif di mata publik.

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian *intellectual capital* merupakan salah satu pendekatan yang diterapkan perusahaan dalam proses pengukuran dan penilaian aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan. *Intellectual capital* pada dasarnya dianggap memiliki peran dalam meningkatkan nilai dan kinerja keuangan perusahaan. *Intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan dianggap menunjukkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan modalnya sehingga dapat menghasilkan *value added* bagi perusahaan. Jika produktivitas dalam suatu perusahaan meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurfaidah & Mudjijah, (2022), menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Didukung dengan penelitian yang dilakukan Rika Widianita, (2023) dan Silvianti, (2022) menunjukkan *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pemikiran ini maka dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H₁: *Intellectual Capital* Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Nilai Perusahaan

Efisiensi operasional yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan *output* yang berkualitas dengan biaya yang rendah sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas investor, sehingga dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar. Perusahaan yang melakukan efisiensi operasional menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat melangsungkan operasional perusahaannya dimasa yang akan datang, sehingga dapat menarik banyak investor.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suzan & Ardiansyah (2023) menyatakan bahwa efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Didukung dengan penelitian yang dilakukan Sudarta, (2022) dan Rinaldi & Oktavianti, (2022), menunjukkan efisiensi operasional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pemikiran ini maka dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Efisiensi Operasional Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profit yang tinggi atau untung yang tinggi dapat memberikan indikasi bahwa perusahaan tersebut mampu memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti semakin baik perusahaan dimasa yang akan datang dan dapat dinilai baik juga dimata para investor. Jika ingin mengetahui seberapa besar return yang diperoleh investor dari investasinya pada perusahaan, yaitu dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan tersebut. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Hasil tersebut menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan profitabilitas dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya di perusahaan dan tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasan & Meidiyustiani, (2023) dan Putri et al., (2023) menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pemikiran ini maka dikembangkan hipotesis sebagai berikut:
 H₃: Profitabilitas Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian *good corporate governance* (GCG) pada intinya adalah menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan. Adanya penerapan GCG akan mempengaruhi tercapainya nilai perusahaan. Perusahaan tentunya harus memastikan kepada para penanam modal bahwa dana yang mereka tanamkan untuk kegiatan pembiayaan, investasi, dan pertumbuhan perusahaan digunakan secara tepat dan seefisien mungkin serta memastikan bahwa manajemen bertindak terbaik untuk kepentingan perusahaan. Penerapan GCG dapat didorong dari dua sisi, yaitu etika dan peraturan. Dorongan dari etika (*ethical driven*) datang dari kesadaran individu pelaku bisnis untuk menjalankan praktik bisnis yang mengutamakan kelangsungan hidup perusahaan, kepentingan stakeholder dan menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahidahwati, (2023); menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Didukung dengan penelitian yang dilakukan Suzan & Ardiansyah, (2023) dan Khair et al., (2023) menunjukkan *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pemikiran ini maka dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H₄: *Good Corporate Governance* Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Sumber Referensi
Variabel Dependen		
Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga Saham per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rika, (2023)
Variabel Independen		
<i>Intellectual Capital</i>	$VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA$	Salainti, (2023)
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Devi & Riduwan, (2023)
<i>Good Corporate Governance</i>	$pcg = \frac{\text{Jumlah Skor Item Pengungkapan gcg oleh perusahaan}}{\text{Skor Total Item Pengungkapan gcg oleh perusahaan}}$	Indah Sari &

Sumber: Hasil Analisis Data, 2025

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal komparatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital*, efisiensi operasional, profitabilitas, dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan bersifat kuantitatif dan diperoleh dari sumber sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023. Sampel ditentukan melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, seperti ketercatatan perusahaan secara berturut-turut, penggunaan mata uang rupiah, kelengkapan laporan keuangan, serta ketersediaan data yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dari situs resmi BEI dan laman perusahaan terkait. Analisis data diawali dengan statistik deskriptif untuk mengetahui karakteristik data, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas guna memastikan validitas model. Selanjutnya, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), serta pengukuran koefisien determinasi guna menilai sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek dan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *Intellectual Capital*, Efisiensi Operasional, Profitabilitas, dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. Populasi penelitian mencakup 93 perusahaan sektor industri bahan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023. Sampel ditentukan melalui teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan berdasarkan kriteria tertentu yang disusun secara sistematis. Rincian kriteria pemilihan sampel dijelaskan dalam Tabel 2:

Tabel 2. Hasil Seleksi Sampel dengan *Purposive Sampling*

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Populasi: Perusahaan sektor industri bahan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023	93
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan berturut-turut pada periode 2021-2023	(25)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan kurs rupiah	(1)
4	Perusahaan yang tidak memuat unsur terkait pengukuran variabel penelitian	(9)
5	Jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria	58
6	Total sampel penelitian = 58 x 3 tahun	174

Data Outlier (16)
 Jumlah sampel yang diolah 158

Sumber: Hasil Analisis Data, 2025

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	158	0.24	17.98	2.4142	2.57973
Intellectual Capital	158	-16.89	77.44	3.8430	7.99646
Efisiensi Operasional	158	0.04	2.22	0.9361	0.42933
Profitabilitas	158	-0.95	0.31	0.0470	0.12599
Good Corporate Governance	158	0.02	0.85	0.4684	0.14617
Valid N (listwise)	158				

Sumber: Hasil Analisis Data, 2025

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 3, variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y) yang diproksikan oleh *Price Book Value* (PBV) memiliki rentang nilai antara 0,24 hingga 17,98, dengan rata-rata sebesar 2,4142 dan standar deviasi 2,57973. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai perusahaan dalam sampel memiliki nilai pasar 241% kali lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya. Variabel independen pertama, *Intellectual Capital* (X1) yang diukur dengan *Value Added Intellectual Capital* (VAIC)—gabungan dari VACA, VAHU, dan STVA memiliki nilai minimum -16,89 dan maksimum 77,44, dengan rata-rata sebesar 3,8430 dan standar deviasi 7,99646, yang menunjukkan bahwa secara umum perusahaan dalam sampel memiliki rasio modal intelektual sebesar 384%.

Selanjutnya, variabel Efisiensi Operasional (X2) yang diproksikan oleh *Total Assets Turnover* (TATO) menunjukkan nilai minimum 0,04 dan maksimum 2,22, dengan rata-rata 0,9361 dan standar deviasi 0,42933, mengindikasikan efisiensi pemanfaatan aset perusahaan sebesar 93%. Variabel Profitabilitas (X3), diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), memiliki nilai minimum -0,95 dan maksimum 0,31, dengan rata-rata 0,0470 dan standar deviasi 0,12599, yang berarti perusahaan rata-rata mampu menghasilkan laba sebesar 4,7% dari total aset. Terakhir, variabel *Good Corporate Governance* (X4) yang diukur melalui indeks *governance* menunjukkan nilai minimum 0,02 dan maksimum 0,85, dengan rata-rata 0,4684 dan standar deviasi 0,14617, menandakan bahwa perusahaan dalam sampel memiliki skor tata kelola rata-rata sebesar 46%.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov terhadap residual tak distandarisasi, diperoleh nilai Asymp.Sig. sebesar 0.000 (< 0.05), yang menunjukkan data tidak terdistribusi normal. Namun,

berdasarkan *Central Limit Theorem* (Dielman, 1961), distribusi sampel besar ($n > 30$) tetap dapat dianggap normal. Selanjutnya, uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan tolerance $> 0,10$, yang berarti tidak terjadi multikolinearitas dalam model.

Uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson menghasilkan nilai sebesar 2.196, yang berada di antara dU dan $4-dU$ ($1.7920 < 2.196 < 2.208$), menandakan tidak terdapat autokorelasi. Sementara itu, uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0.05 (*Intellectual Capital* = 0.959, Efisiensi Operasional = 0.296, Profitabilitas = 0.934, dan *Good Corporate Governance* = 0.118), sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Dengan demikian, model regresi memenuhi seluruh asumsi klasik yang diperlukan.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B	t	Sig.
Constant	0.290	0.388	0.698
Intellectual Capital	0.000	-0.017	0.986
Efisiensi Operasional	0.739	1.615	0.108
Profitabilitas	6.657	4.246	0.000
Good Corporate Governance	2.394	1.779	0.077
F _{hitung}			6,934
Hasil R ²			0,153
Hasil Adjusted R ²			0,131
Sig. Hasil Uji F			0,000

Sumber: Hasil Analisis Data, 2025

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dibuat persamaan regresi yang akan melengkapi hasil yang ditemukan dalam penelitian:

$$NP = 0,290 + 0,000. IC + 0,739. EO + 6,657. ROA + 2,394. GCG + e$$

Berdasarkan hasil olah data pada Tabel 4., diperoleh bahwa nilai konstanta sebesar 0,290 mengindikasikan bahwa jika seluruh variabel independen (*intellectual capital*, efisiensi operasional, profitabilitas, dan *good corporate governance*) bernilai nol, maka nilai rata-rata variabel dependen (nilai perusahaan) adalah 0,290. Koefisien *intellectual capital* sebesar 0,000 menunjukkan hubungan positif namun tidak signifikan secara ekonomis, sehingga peningkatan 1% tidak memberikan dampak berarti terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, efisiensi operasional memiliki koefisien 0,739, yang berarti peningkatan 1% dalam efisiensi operasional dapat meningkatkan nilai perusahaan sebesar 73,9%. Profitabilitas menunjukkan pengaruh paling kuat dengan koefisien 6,657, yang mengindikasikan bahwa kenaikan 1% pada profitabilitas dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan sebesar 665,7%. Terakhir, *good corporate governance* memiliki koefisien 2,394, menunjukkan bahwa

setiap kenaikan 1% pada aspek ini dapat meningkatkan nilai perusahaan sebesar 239,4%. Seluruh variabel independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen sekaligus menguji kelayakan model. Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital*, efisiensi operasional, profitabilitas, dan *good corporate governance* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga model penelitian dinyatakan layak. Selanjutnya, uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4 memperlihatkan nilai Adjusted R^2 sebesar 0,131, yang berarti 13,1% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen tersebut, sedangkan sisanya sebesar 86,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan
Intellectual Capital	-0.017	1.654	0.986	Tidak berpengaruh
Efisiensi Operasional	1.615	1.654	0.108	Tidak berpengaruh
Profitabilitas	4.246	1.654	0.000	Berpengaruh
Good Corporate Governance	1.779	1.654	0.077	Tidak berpengaruh

Sumber: Data diolah, SPSS 2025

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5, variabel *intellectual capital* menunjukkan nilai signifikansi 0,986 dengan t-hitung -0,017, dimana t-hitung lebih kecil dari t-tabel (1,654) dan signifikansi $> 0,05$, sehingga hipotesis H1 ditolak, artinya *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel efisiensi operasional memiliki signifikansi 0,108 dan t-hitung 1,615 yang juga lebih kecil dari t-tabel dengan signifikansi $> 0,05$, sehingga hipotesis H2 ditolak dan efisiensi operasional tidak berpengaruh signifikan. Sebaliknya, variabel profitabilitas memiliki signifikansi 0,000 dengan t-hitung 4,246 yang lebih besar dari t-tabel dan signifikansi $< 0,05$, sehingga hipotesis H3 diterima, menunjukkan pengaruh signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel *good corporate governance* meskipun memiliki t-hitung 1,779 lebih besar dari t-tabel, nilai signifikansinya $0,077 > 0,05$, sehingga hipotesis H4 ditolak dan variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis pertama dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Terbukti dari hasil yang diperoleh bahwa t-hitung $-0.017 < t\text{-tabel}$ sebesar 1.654 dengan nilai signifikansi $0.986 > 0.05$, menunjukkan bahwa variabel *Intellectual*

Capital secara statistik tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan sehingga (H1) ditolak.

Hal ini tidak sejalan dengan teori sinyal, karena investor tidak menjadikan informasi perusahaan sebagai tolak ukur untuk pengambilan keputusan, sehingga mereka tidak memberikan penilaian yang tinggi terhadap perusahaan yang memiliki *intellectual capital*. Nilai *intellectual capital* sangat bergantung pada seberapa baik perusahaan dapat mengelola, menerapkan, dan memanfaatkan pengetahuan mereka dalam mendukung pencapaian tujuan strategis dan memperoleh keunggulan kompetitif. Namun, jika tidak dikelola atau dimanfaatkan secara efektif, kontribusi dari *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dapat menjadi terbatas.

Walaupun perusahaan mungkin memiliki fondasi pengetahuan yang kokoh, kemampuan mereka untuk mengintegrasikan pengetahuan ini ke dalam strategi operasional dan produk inovatif bisa jadi kurang. Ini dapat menyebabkan perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai tambah atau keunggulan kompetitif yang terlihat melalui kinerja keuangan yang lebih baik atau peningkatan nilai pasar. Di samping itu, dalam pasar yang sangat kompetitif atau keadaan ekonomi yang tidak stabil, nilai dari investasi dalam pengembangan pengetahuan juga bisa menjadi tidak jelas. Meskipun perusahaan memiliki sumber daya intelektual yang berharga seperti pengetahuan, keterampilan, atau keahlian tertentu, pengelolaannya masih belum memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Ananda & Melan Sinaga, (2024) dan Ningrum & Sapari, (2021) menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfaindah & Mudjijah, (2022) dan Indah Sari & Gantino, (2023) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis kedua dilakukan untuk mengetahui pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Terbukti dari hasil yang diperoleh bahwa $t\text{-hitung} 1.615 < t\text{-tabel}$ sebesar 1.654 dengan nilai signifikansi $0.108 > 0.05$, menunjukkan bahwa variabel Efisiensi Operasional secara statistik tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan sehingga (H2) ditolak.

Hal ini tidak sejalan dengan teori sinyal, karena seluruh data mengenai prospek perusahaan saat ini dan di masa depan mencakup informasi baru, terlihat bahwa perusahaan dengan nilai TATO (*Total Assets Turnover*) yang cenderung menurun menunjukkan ketidak efisienan dalam pemanfaatan asetnya. Akibatnya, para investor juga sangat responsif terhadap sinyal negatif tersebut, yang nantinya akan berdampak pada harga saham perusahaan serta kondisi di pasar.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat perputaran aset yang tinggi justru menurunkan nilai perusahaan. Ini merupakan sinyal negatif bagi pasar. Para calon investor menganggap bahwa komposisi aset (*total asset*) didominasi oleh *fixed asset* yang mendekati batas ekstrem. Situasi ini menimbulkan ketidak efisienan bagi

perusahaan, yang pada gilirannya menimbulkan persepsi negatif di kalangan investor, berpengaruh pada penurunan harga saham dan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marinda dkk, (2022) dan Suzan & Ardiansyah, (2023) menunjukkan bahwa efisiensi operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinaldi & Oktavianti, (2022) dan Anggraeni et al., (2023) menunjukkan bahwa efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Terbukti dari hasil yang diperoleh bahwa $t\text{-hitung } 4.246 > t\text{-tabel sebesar } 1.654$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas secara statistik berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan sehingga (H3) diterima.

Hal ini sejalan dengan teori sinyal, dimana perusahaan memberikan sinyal tentang prospek profitabilitas di masa depan. Teori sinyal menyatakan bahwa tujuan perusahaan memberikan informasi dalam bentuk laporan tahunan dan laporan keuangan salah satunya adalah untuk mengirimkan sinyal positif pada investor. Ada berbagai cara untuk mengirimkan sinyal positif kepada investor, salah satunya dengan menyajikan laporan keuangan dengan tingkat laba yang terus meningkat. Perusahaan yang memiliki tingkat laba yang terus meningkat dapat menjadi sebuah alasan kenapa investor harus menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, perusahaan mempunyai prospek untuk terus tumbuh dimasa depan.

Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bisa menarik perhatian para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Sehingga berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Jika dilihat dari sudut pandang investor, mereka melihat profitabilitas yang dimiliki perusahaan sebagai indikator dasar untuk menilai seberapa bagus keadaan keuangan perusahaan. Selain itu, investor beranggapan bahwa profitabilitas yang diperoleh perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi mereka yang telah berinvestasi. Dengan demikian, investor akan menerima return sesuai yang diharapkan dari investasinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jihan Hasan & Rinny Meidiyustiani, (2023) dan Halimah, (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Halim Fajar & Latief Azhar, (2022) dan Rinaldi & Oktavianti, (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis keempat dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Terbukti dari hasil yang diperoleh bahwa t -hitung 1.779 > t -tabel sebesar 1.654 dengan nilai signifikansi 0.077 > 0.05, menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* secara statistik tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan sehingga (H4) ditolak.

Hal ini tidak sejalan dengan teori sinyal, karena tingkat keterbukaan GCG yang besar menunjukkan bahwa pengungkapan GCG dilaksanakan semata-mata demi memenuhi regulasi atau peraturan yang berlaku sebagai bentuk transparansi yang wajib dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar. Indikasi ini membuat pemegang saham serta investor merasa ragu mengenai apakah penerapan GCG di perusahaan benar-benar bertujuan untuk melindungi kepentingan mereka atau tidak. Hal ini juga dianggap bahwa ada kecenderungan bagi manajemen sebagai agen untuk bertindak tidak optimal dengan lebih mengutamakan kepentingan pribadi.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa praktik GCG di perusahaan memang ada, namun pelaksanaannya belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Bisa dikatakan bahwa penerapan GCG di perusahaan ini hanya dilakukan sebagai formalitas untuk memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah, sehingga pelaksanaan GCG belum optimal. Para investor juga memandang bahwa praktik GCG bukan faktor yang dapat dijadikan pertimbangan penting dalam menilai nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Sari & Gantino, (2023) dan Mutmainah, (2022) menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlyanti et al., (2021) dan Khair et al., (2023) menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh *Intellectual Capital*, Efisiensi Operasional, Profitabilitas, dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada sektor industri bahan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, ditemukan bahwa hanya Profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Intellectual Capital*, Efisiensi Operasional, dan *Good Corporate Governance* tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain periode penelitian yang terbatas sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan, hanya 13,1% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel yang diteliti sementara 86,9% dipengaruhi faktor lain, serta adanya perusahaan sampel yang tidak mempublikasikan laporan keuangan sehingga dikeluarkan dari analisis. Oleh karena itu, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menambah variabel lain seperti Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan, serta memperluas objek dan memperpanjang periode pengamatan dengan jumlah sampel yang lebih banyak agar hasil penelitian lebih valid dan representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Cenderawasih, U. (2022). *2332-5381-1-Sm. 17(2017)*, 96–105.
- Alaiyanuha, T. A., & Iriyanto, S. (2021). *Analisis Produktivitas Tenaga Kerja, Pengembangan Pegawai, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Nilai Perusahaan Taqwim Adinnur Alaiyanuha 1, Setia Iriyanto 2) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.*
- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135. [Www.Sahamok.Com](http://www.sahamok.com)
- Anggraeni, P., Afriyani, R., & Setiaji, W. R. (2023). Pengaruh Roa , Roe , Tatto Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Jurnal Bintang Manajemen (Jubima)*, 1(4), 63–85.
- Ardesta, D., & Andayani, W. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb Universitas Brawijaya*, 2, 1–16. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6710>
- Arifianto & Chabachib. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Lq-45 Periode 2011-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 5(1), 1–12. [Http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr](http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr)
- Artati, D., Tendi, A., & Sasongko. (2022). *Struktur Modal , Profitabilitas , Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019) Akbar Tendi Sasongko Abstrak Struktur Modal , Profitabilitas , Dan Likuiditas Te.*
- Damaianti, I. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg), Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonam: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 1(2), 113–123. <https://doi.org/10.37577/Ekonam.V1i2.216>
- Devi, S. C., & Riduwan, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(Vol.12 No.7 (2023) Jurnal Ilmu Riset Dan Akuntansi), 19. [Http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5372](http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5372)
- Ekaputra, A. E., Fuadah, L., & Yuliana, S. (2020). Intellectual Capital, Profitability, And Good Corporate Governance Effects On Company Value. *Binus Business Review*, 11(1), 25–30. <https://doi.org/10.21512/Bbr.V11i1.6005>

- Halim Fajar, & Latief Azhar. (2022). Pengaruh Return On Asset Dan Current Ratio. *Borneo Student Research*, 3(3), 3162–3171. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/2880/1412>
- Halimah, S. N. (2021). Pengaruh Manajemen Risiko, Modal Intelektual, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 9(7), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2967>
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Husna, R., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–16.
- Ika Yuli Novianty, N., Arieftiara, D., & Jubaedah, J. (2022). Pengaruh Ukuran Dan Efisiensi Operasional Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dengan Pengungkapan Kinerja Keuangan. *Jurnal Sosial Sains*, 2(11), 1211–1221. <https://doi.org/10.36418/jurnalsosains.v2i11.526>
- Indah Sari, P., & Gantino, R. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Enterprise Risk Management, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal E-Bis*, 7(2), 727–742. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v7i2.1404>
- Jihan Hasan, & Rinny Meidiyustiani. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(4), 324–339. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.2056>
- Juhli Edi Suranta Simanjuntak, & Muhammad Andi Riva'i. (2023). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Innovation Research And Knowledge*, 2(10), 3967–3974. <https://doi.org/10.53625/jirk.v2i10.5242>
- Khair, U., Hernadianto, H., Yusmaniarti, Y., & Rasela, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Lq 45. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1–19. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3292>
- Lukman Surjadi, R. R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Modal Intelektual Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2), 833. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11805>
- Marinda Dkk. (2022). *The Financial Decision, Operational Efficiency And Innovation In Improving Financial Performance And Company Value Of Pharmaceutical*

Company In Indonesian Stock Exchange Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Nurwahyuni Syahrir Cv Putra Aero Service. 1, 22–38.

- Marlyanti, R., Basri, H., Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala, P., & Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala, J. (2021). *Pengaruh Corporate Governance Perception Indeks (Cgpi), Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bursa Efek Indonesia. 8(2), 127–136.* [Http://jurnal.unsyiah.ac.id/Tra](http://jurnal.unsyiah.ac.id/Tra)
- Milawati, & Fidiana. (2022). Pengaruh Manajemen Risiko, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 8(3), 1–16.* [Http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2414](http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2414)
- Mutmainah. (2022). Analisis Good Corporate Governance Terhadap A . Pendahuluan Memaksimalkan Nilai Perusahaan Adalah Tujuan Utama Dibentuknya Sebuah Perusahaan . Harga Yang Bersedia Dibayar Oleh Calon Investor Seandainya Suatu Perusahaan Akan Dijual Diartikan Sebagai Nilai. *Eksis, X(2), 181.195.*
- Ningrum, O. W. S., & Sapari. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 2–23.*
- Nurfaindah, N., & Mudjijah, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Modal Intelektual Dan Struktur Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan. *Kinerja, 19(1), 152–159.* [Https://doi.org/10.30872/jkin.v19i1.10824](https://doi.org/10.30872/jkin.v19i1.10824)
- Nurwijayanti, K. A., Isynuwardhana, D., & Aminah, W. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan , Tanggung Jawab Sosial Perusahaan , Dan Efisiensi Profesional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020) The Influence Of. 9(5), 3133–3142.*
- Pertiwi, T. K., & Pratama, F. M. I. (2011). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 14(2).* [Https://doi.org/10.9744/jmk.14.2.118-127](https://doi.org/10.9744/jmk.14.2.118-127)
- Pidiya Rohmawati, E. (2018). *The Effect Of Intellectual Capital And Financial Performance On Company Value (Empirical Study On Manufacturing Companies Registered In Indonesia Stock Exchange 2015-2018). 19(19), 1–15.*
- Pontoh, L. E. & J. X. (2022). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. 3(1), 100–109.*
- Pradana, M., & Reventiary, A. (2016). Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Customade (Studi Di Merek Dagang Customade Indonesia). *Jurnal Manajemen, 6(1), 1–10.* [Https://doi.org/10.26460/jm.v6i1.196](https://doi.org/10.26460/jm.v6i1.196)

- Purba, D. (2011). Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Muamalat Indonesia, Tbk. *Skripsi*, 1–113.
- Purnomo, R. A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss. In *Cv. Wade Group*.
- Puspita, G., & Wahyudi, T. (2021). Modal Intelektual (Intellectual Capital) Dan Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur. *Owner*, 5(2), 295–306. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.471>
- Putri, A. A., Handajani, L., & Hudaya, R. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Expenditure, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 18(2), 386–400. <https://doi.org/10.32534/jv.v18i2.4145>
- Putri Ananda, & Melan Sinaga. (2024). Pengaruh Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial, Firm Size, Ukuran Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Menawan : Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(5), 358–376. <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i5.860>
- Rahmawati, M. I. (2022). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran*. 1(1), 1–19.
- Rika Widianita, D. (2023a). Pengaruh Intellectual Capital (Ic) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sektor Energi 2016-2021. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(1), 1–19.
- Rika Widianita, D. (2023b). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(1), 1–19.
- Rinaldi, R., & Oktavianti, N. (2022). Pengaruh Total Aset Turnover, Debt To Asset Ratio Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2020. *Ikraith-Ekonomika*, 6(2), 209–221. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i2.2353>
- Rinofah, R., Kusumawardhani, R., & Fadhilah, I. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Liquiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 14(3), 615–622.
- Rivandi, M., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 123–136. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.7631>
- Salainti, M. L. I. (2023). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(10), 1–23.

- Sawitri, N. K. U., & Wahyuni, M. A. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(1), 601-614.
- Silvianti, T. (2022). *Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek ...*
<https://Repository.Uir.Ac.Id/13832/%0ahttps://Repository.Uir.Ac.Id/13832/1/185210483.Pdf>
- Solikhah, B., Abdul Rohman, H., & Meiranto, W. (2010). Implikasi Intellectual Capital Terhadap Financial Performance, Growth, Dan Market Value; Studi Empiris Dengan Pendekatan Simplistic Specification. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi Xiii Purwokerto*, 1-29.
<https://Doi.Org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Sudarta. (2022). *Pengaruh Pengungkapan Terkait Teknologi Kecerdasan Buatan, Efisiensi Operasional Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan* (Vol. 16, Issue 1).
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Issue April).
- Suzan, L., & Ardiansyah, D. (2023). Good Corporate Governance, Intellectual Capital, And Operational Efficiency: Affect Company Value. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 294-311. <https://Doi.Org/10.22219/Jaa.V6i2.27101>
- Wahidahwati. (2023). *Pengaruh Manajemen Risiko, Gcg, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Idx.
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 5(1), 37. <https://Doi.Org/10.33087/Ekonomis.V5i1.264>
- Yustyarani, W., & Yuliana, I. (2020). Efek Mediasi Profitabilitas : Modal Intelektual , Diversifikasi. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(1), 83-94.
<http://Journal.Uinjkt.Ac.Id/Index.Php/Esens>.